

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan *Shooting* dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas VIII.A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kelay Permai, Kabupaten Sintang melalui metode modifikasi sasaran gawang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran melalui metode Modifikasi Sasaran Gawang dapat meningkatkan Keterampilan *Shooting* dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas VIII.A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kelay Permai, Kabupaten Sintang.

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan *shooting* sepak bola melalui metode modifikasi sasaran gawang pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kelay Permai Kabupaten Sintang di rencanakan dengan membuat RPP yang telah disepakati bersama antara peneliti dan guru pendidikan jasmani disekolah tersebut, kemudian menyiapkan instrumen dan lembar observasi agar mempermudah dalam proses penilaian.
2. Pada tahap pelaksanaan, Siklus I siswa masih ragu-ragu dan belum memahami pola pembelajaran keterampilan *shooting* sepak bola dengan metode modifikasi sasaran gawang, dikarenakan siswa belum terbiasa mendapatkan model baru dari sebuah pembelajaran yang memodifikasi alat maupun perlengkapan dalam sebuah pelajaran penjasorkes. Pada siklus I hasil ketuntasan rata-rata nilai siswa pada adalah 68.75 %. Pada tahap siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran melalui metode modifikasi sasaran gawang, siswa lebih semangat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran ini di buktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus II menjadi 87.50%. Jadi, melalui metode modifikasi sasaran gawang, terbukti dapat meningkatkan keterampilan

*shooting* sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kelam Permai, dengan hasil akhir test telah mencapai nilai KKM yaitu 75 %.

3. Terdapat peningkatan keterampilan *shooting* dalam pembelajaran sepak bola melalui metode modifikasi sasaran gawang pada siswa kelas VIII.A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang. Dari hasil tes pada siklus I dan II menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* dalam pembelajaran sepak bola yang dilakukan oleh siswa meningkat, dari 37.50% pada kondisi awal (prasiklus) menjadi 68.75 % pada akhir siklus I dan meningkat 87.50 % pada akhir siklus II. Indikator target capaian pada siklus II adalah 75 %. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, prosentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 87.50%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kelam Permai Kabupaten Sintang, yang dijadikan sebagai objek penelitian, sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya lebih serius lagi dalam mengikuti pembelajaran keterampilan *shooting* sepak bola melalui metode modifikasi sasaran gawang agar hasil belajar mengajar lebih baik lagi.
2. Guru seharusnya lebih tegas dalam mengajar dan guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran seperti, modifikasi alat atau pun perlengkapan pendukung, dalam setiap proses pembelajaran penjasorkes.
3. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga terjadinya proses belajar dan mengajar yang maksimal.